

Sego Wiwit Meriahkan Acara Festival

MAGELANG (KR) - Festival Bumi Mandala dilaksanakan di Desa Ngawen, Kecamatan Muntilan. Festival Bumi Mandala bertujuan untuk mengenalkan dan mempromosikan Desa Ngawen sebagai Desa Wisata. Festival ini berlangsung selama 3 hari dari 1-3 Juni 2023. Terdapat beberapa acara pada Festival Bumi Mandala. Salah satunya Festival Sego Wiwit yang dilaksanakan pada hari Sabtu (3/6). Festival Sego Wiwit merupakan tradisi turun temurun yang dilaksanakan oleh warga Desa Ngawen agar diberi hasil panen padi yang memuaskan. Festival Sego Wiwit dimulai dengan dilaksanakan panen pertama yang dilakukan oleh Camat Muntilan, Amin Sudrajat.

Panitia Festival Sego Wiwit, Faiz Ardian menjelaskan biasanya tradisi ini dilaksanakan untuk menandai awal panen padi. "Wiwit dari asal kata diwiwiti yang memiliki arti dimulai", jelas Faiz pada saat ditemui di Ngawen, Sabtu (3/6). Faiz menambahkan, Sego Wiwit biasanya memiliki bentuk nasi tumpeng. "Untuk Sego Wiwit ada 2 jenis tumpeng kecil dan besar. Untuk tumpeng kecil ada diletakkan di sawah dan tumpeng besar akan dimakan dengan para warga sekitar", jelasnya. Faiz mengatakan, tumpeng tersebut akan dikirab dari Bumi Perkemahan Pertiwi menuju Candi Ngawen dahulu. Untuk yang membawa tumpeng tersebut bisa laki-laki maupun perempuan. (*-1)-d

Lika-liku Juri Kontes Kicau Burung



KR-Roby AS

Ridho TH sedang melakukan penjurian.

MAGELANG (KR) - Menjadi juri dalam kontes kicau burung tidak mudah. Pada proses perekrutan juri dilakukan seleksi sangat ketat. Ridho Tri Hermanto, juri BNR Magelang mengatakan untuk menjadi juri kontes kicau burung sangat sulit, karena agensi perekrutan sangat

selektif. "Pada tahap awal akan ada proses interview, calon juri dites mengenai pengetahuan tentang berbagai burung kontes," ujarnya saat ditemui di kediaman, Jumat (2/6). Ridho menambahkan, setelah proses interview lolos calon juri akan melaksanakan diklat per wilayah. Pada tahap diklat biasanya dilaksanakan 3 hari, 2 hari calon juri akan dibekali berbagai teori mengenai burung dan pengetahuan mengenai penjurian dan 1 hari digunakan untuk praktik. Ridho mengatakan, untuk pendaftaran menjadi juri bisa dilakukan melalui komunitas setempat.

"Biaya pendaftaran dulu di BNR Magelang kurang lebih Rp 2 juta, biaya tersebut sudah mencakup diklat, praktik dan penginapan," katanya. Ridho menambahkan, setelah selesai melaksanakan diklat akan mendapatkan sertifikat juri. Walaupun sudah mendapatkan sertifikat dan bisa melakukan penjurian, juri tersebut akan tetap melakukan latihan bersama yang biasanya dilaksanakan di daerah sekitar. Pada saat penjurian, pihak agensi akan tetap memantau kinerja para juri tersebut. "Hobi saja tidak cukup, diperlukan pengetahuan tentang burung dan kemauan jika ingin menjadi juri kontes kicau burung" tambah Ridho. (*-1)-d

Deklarasi Relawan Ganjar Nusantara Magelang Raya

MAGELANG (KR) - Puluhan relawan Ganjar Pranowo di Kota dan Kabupaten Magelang deklarasi bergabung dan mendirikan Relawan Ganjar Nusantara (RGN) Magelang Raya, Minggu (4/6). Ketua Umum RGN Pusat, Darmanto mengatakan keberadaan RGN di Magelang Raya yang melingkupi Kota dan Kabupaten Magelang diharapkan mampu memperkuat barisan relawan untuk memenangkan Ganjar Pranowo menjadi Presiden RI. "Tugas relawan adalah menyampaikan pada masyarakat terkait dengan Ganjar Pranowo," kata Darmanto, Minggu (4/6).

Darmanto mengatakan tugas relawan sangat berat dan pasti akan banyak tantangan, dan itu semua harus dihadapi dengan niat ibadah. Perjuangan harus mematuhi aturan dan sampaikan perihal Ganjar dengan baik dan santun. "Sampaikan yang terbaik terkait Ganjar. Harapan pilihan pemilih akan jatuh pada Ganjar Pranowo," katanya. Dikemukakan relawan harus tetap jaga kerukunan dan jangan menjelekkkan pihak kompetitor, meskipun mereka menjelekkkan Ganjar Pranowo.

Ketua RGN Magelang Raya Samsuri mengatakan tugas berat di hadapan mata usai deklarasi RGN Magelang Raya. Maka itu pihaknya akan intensif melakukan konsolidasi internal dan membentuk RGN tingkat kecamatan atau di bawahnya. "Semoga akan semakin banyak yang bergabung dengan RGN, untuk bersama berjuang," katanya. Turut hadir pada deklarasi itu Sekjen RGN Pusat Henry. Sedangkan kepemimpinan RGN Magelang Raya antara lain Ketua Samsuri, Sekretaris M Naskor dan Bendahara Burhanuddin. (Osy)-d



KR-Zaini Arrosyid

Deklarasi pembentukan Relawan Ganjar Nusantara Magelang Raya.

HUT Ke-176 Kabupaten Boyolali Bernuansa Kejawan

BOYOLALI (KR) - Suasana berbeda terlihat di Alun Alun Kidul Kabupaten Boyolali, pada Senin (5/6) pagi. Dengan berbagai kejawen jangkep, Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup Pemerintahan Kabupaten Boyolali mengikuti upacara peringatan Hari Jadi ke-176 Kabupaten Boyolali.

Para peserta upacara yang mengenakan busana beskap bagi yang pria, sementara kebaya nyamping wiru dikenakan kaum wanita ini tertib menaati seluruh aba-aba atau instruksi yang semuanya menggunakan bahasa Jawa termasuk kostum petugas upacara yang identik dengan busana seragam khas keraton Kasunanan Surakarta ini.

Upacara diawali dengan uraian singkat sejarah Kabupaten Boyolali yang dibacakan Ketua DPRD Kabupaten Boyolali, Marsono. Sementara bertindak sebagai inspektur upacara, Bu-

pati Boyolali M. Said Hidayat juga memberikan amanat dalam bahasa Jawa. Pihaknya mengucapkan rasa terima kasihnya kepada jajaran pegawai Pemkab Boyolali yang telah bekerja keras untuk memajukan Kabupaten Boyolali.

"Kami sampaikan terima kasih kepada seluruh lini jajaran Pemerintah Kabupaten Boyolali yang sudah menyatu nyawiji dalam ka untuk mempercepat laju pembangunan di Kabupaten Boyolali," ungkap Said Hidayat. Melalui semangat Boyolali Metal, Melangkah Bersama Menata Bersama Penuh Totalitas, Bupati Said meminta kepada seluruh elemen untuk berperan aktif dalam membangun Kabupaten Boyolali.

"Maka dengan semangat Boyolali Metal untuk kita terus Melangkah Bersama, Menata Bersama, dan Penuh Totalitas inilah yang harus kita tunjukkan untuk memacu semangat kita dalam rangka membangun

Kabupaten Boyolali. Dan itu semua harus didasari rasa cinta kita kepada masyarakat," kata Said Hidayat.

Dengan momentum hari jadi ini Kabupaten Boyolali, Bupati Boyolali juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran yang telah menorehkan penghargaan bagi Kabupaten Boyolali. Penghargaan yang diraih oleh Pemkab Boyolali antara lain, penghargaan Survei Penilaian Integritas (SPI) tahun 2022 dari Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia (KPK RI) sebagai Peringkat I Kategori Pemerintahan Kabupaten dengan indeks 88,33 tertinggi se-Indonesia.

Adapula penghargaan Adipura Ke-14 di tahun 2022 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK), capaian opini Wajar Tanpa Pengecualian Ke-12 dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi

Jawa Tengah dan masih banyak penghargaan lainnya.

Sebelum digelar Upacara Hari Jadi, Pemkab Boyolali juga menggelar Niti Tilas Perjalanan Ki Ageng Pandanaran di Taman Kali Gedhe, Kampung Sumberlerak; Kelurahan Siswodipuran; Kecamatan Boyolali pada Minggu (04/06/2023) malam. Dalam acara tersebut disajikan suatu fragmen yang bercerita menge-

nai perjalanan Ki Ageng Pandanaran di Kabupaten Boyolali.

Usai pelaksanaan upacara, Bupati Said beserta rombongan menuju Taman Makam Pahlawan Ratna Negara Kabupaten Boyolali untuk berziarah. Acara yang dipimpin oleh Wakil Bupati (Wabup) Boyolali, Wahyu Irawan tersebut diakhiri dengan tabur bunga di pusara para pahlawan. (Mul)-d



KR-Mulyawan

Peserta upacara Hari Jadi Boyolali berbusana Kejawan Jangkep.

GUBERNUR JATENG DAN 3 MENTERI

Lepas Lampion di Taman Lumbini

MAGELANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Menteri BUMN Erick Thohir, Menteri Agama H Yaquut Cholil Qoumas, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga S Uno bersama-sama di area Taman Lumbini kawasan Taman Wisata Candi Borobudur (TWCB) Magelang, Minggu (4/6) malam.

Penyalan api juga dilakukan bersama-sama di forum yang dilaksanakan usai acara Dharmasanti Waisak 2567 BE/2023. Pelepasan lampion juga dilakukan bersama-sama di lokasi ini.

Ketua Umum DPP Walubi Dra S Hartati Murdaya, Wakil Ketua DPP Walubi Karuna Murdaya, Wakil Menteri Agama Dr H Zainut Tauhid Sa'adi MSI, Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo maupun lainnya juga hadir. Termasuk Kapolda Jateng Irjen Pol Drs Ahmad Luthfi SH SST MK Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP

maupun lainnya.

Ganjar Pranowo mengatakan datang ke Borobudur, Minggu malam, ia juga diminta tanda tangan. "Mudah-mudahan itu bagian dari mimpi-mimpi besar yang lama sekali belum tereksekusi," katanya. Sekitar 10 tahun lalu, juga di lokasi Taman Lumbini, disampaikan bahwa ada orang datang ke Borobudur dengan berbagai keinginan, sebagian besar ingin wisata dan sebagian yang lain ingin beribadah.

Gubernur Jateng juga mengatakan saat tiba di wilayah Boro-

budur, Minggu malam, sempat terkena macet di jalan, salah satunya karena banyak yang ingin menyaksikan pelepasan atau pesta lampion. "Sesuatu yang ternyata masyarakat terlibat, dari etnis, agama, suku apapun, termasuk mereka yang rindu piknik, yang sudah lama mereka tidak dapat menikmati, setidaknya 3 tahun, dan hari ini mereka dapat menikmati," katanya. Masyarakat ingin melihat lampion.

Sandiaga S Uno di forum ini mengatakan sempat ditandatangani sesuatu. Tidak disebut secara jelas dan rinci apa yang ditandatangani tersebut. Dikatakan, ini adalah persatuan dan kesatuan Indonesia. "Dan kami dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif sangat berbangga karena juga ada wisata religi yang menarik minat wisatawan domestik maupun mancanegara," katanya.

Keberadaan 32 Bhikku Thudong, lanjutnya, dinilai luar biasa yang berjalan kaki sekitar 2.600 Km selama lebih dari 2 bulan. Itu seperti hampir 60 maraton berturut-turut, diyakini ini akan membawa semangat untuk kebangkitan, dimana diharapkan ekonomi Indonesia akan semakin baik.

Sementara itu ditemui secara terpisah Ketua Umum Majelis Agama Buddha Mahanikaya Indonesia (MBMI) Agus Jaya diantaranya mengatakan pelepasan lampion di area Marga Utama TWCB, Minggu malam, dilakukan 2 sesi. Selain di area Marga Utama TWCB, pelepasan juga dilakukan di areal Taman Lumbini oleh Gubernur Jateng, Menteri Agama, Menteri BUMN, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif maupun lainnya yang dilaksanakan usai acara Dharmasanti Waisak 2567 BE/2023. (Tha)-d

HARAPAN MENPAREKRAF SANDIAGA UNO

Desa Sidowarno Jadi World Class Tourism

KLATEN (KR) - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Parekraf) Republik Indonesia, Sandiaga Salahudin Uno berharap Desa Wisata Sidowarno, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten, akan menjadi world class tourism. Hal itu dikemukakan Sandiaga Uno, saat mengunjungi Sidowarno, Minggu (4/6) dalam rangka penilaian desa-desa wisata yang masuk nominasi Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2023. Desa Sidowarno kini masuk dalam posisi 75 besar Anugerah Desa Wisata Indonesia 2023.

Desa Wisata Sidowarno yang bernuansa seni bu-

daya, yakni kerajinan wayang, diharapkan bisa menjadi unggulan di Kabupaten Klaten dan akan lebih dikenal dunia. Hal itu dikarenakan, UNESCO sudah menetapkan bahwa wayang merupakan warisan budaya tak benda Indonesia. "Wayang sudah diakui UNESCO, sudah dikenal dunia. Saya harap Sidowarno ini akan menjadi Desa Wisata unggulan di Kabupaten Klaten," kata Sandiaga Uno.

Bupati Klaten Sri Mulyani, mengemukakan, Kabupaten telah memiliki 34 desa Wisata, dan 391 Bumdes. Untuk itu, Bupati meminta dukungan Ke-

mentrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk pengembangan pariwisata di Klaten. Menurutnya, dari 391 Bumdes yang ada, sebanyak 21 Bumdes mengelola wisata alam.

"Kabupaten Klaten terus mengembangkan pariwisata. Desa Sidowarno, 75 persen warganya menggeluti kerajinan wayang. Semoga dengan hadirnya Mas Menteri ini, nanti jumlah kunjungan ke Desa Sidowarno makin meningkat, pesanan wayang juga meningkat sehingga warga menjadi lebih sejahtera," kata Sri Mulyani.

Pendamping Desa Wisata Sidowarno, Wahyu Triyono mengatakan, Desa Sidowarno masuk dalam juara harapan 1 di ajang desa wisata Jawa Tengah.

Desa di ujung timur Klaten yang berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo tersebut memiliki ciri khas wisata edukasi seni budaya. (Sit)-d



KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten Sri Mulyani dampingi Sandiaga dalam kunjungan di Desa Sidowarno.

Masih Perluah Pembukaan Fakultas Kedokteran di Pulau Jawa

PROFESI dokter masih diminati generasi muda dan dinilai profesi menjanjikan. Buktinya selalu penuhnya kuota penerimaan mahasiswa baru Fakultas Kedokteran (FK) di seluruh Indonesia baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Namun demikian, muncul isu beberapa jumlah dokter di Indonesia masih belum sesuai standar WHO. Menurut WHO, jumlah dokter ideal 1: 1.000 penduduk. Penduduk Indonesia saat ini 270 juta, kebutuhan dokter seharusnya 270.000.

Data Kemenkes jumlah dokter sekarang 140.000 sehingga kekurangan 130.000. Rata-rata lulusan dokter pertahun hanya 12.000 sehingga untuk mengejar kekurangan dokter membutuhkan 10 tahun,

belum ditambah pertambahan jumlah penduduk kurun waktu tersebut.

Dosen FK Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) yang juga Mahasiswa S3 Kesehatan Masyarakat Universitas Sebelas Maret Merry Tiyas Angraini menyatakan pemerintah sigap merespons dengan ditandatangani Surat Keputusan Bersama (SKB) Mendikbudristek Nadiem Makarim dan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin 12 Juli 2022. SKB ini berisi Peningkatan Kuota Penerimaan Mahasiswa Program Sarjana Kedokteran, Program Dokter Spesialis dan Penambahan Program Studi Dokter Spesialis melalui Academic Health System (AHS).

Penandatanganan SKB bentuk akselerasi pemenuhan dokter dan dokter spesialis merata di Indone-



KR-Sugeng Irianto

Merry Tiyas Angraini

sia berbasis kolaborasi lintas stakeholders. Selain penambahan kuota mahasiswa baru sarjana kedokteran, juga pembukaan program studi/FK baru di Indonesia yang periode sebelumnya dinyatakan moratorium. Jumlah FK di Indonesia saat ini 92, lebih dari setengahnya ada di Jawa.

Semua FK PTS melaku-

kan upaya agar kuota mahasiswanya bisa terpenuhi di tengah ketatnya persaingan. Sangat dimungkinkan penurunan standar dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru yang berujung pada menurunnya mutu lulusan. Efek negatif lainnya, penumpukan lulusan dokter di Jawa. Selama ini banyak mahasiswa kedokteran dari luar Jawa studi di Jawa, namun setelah lulus enggan kembali ke daerah dengan berbagai alasan, seperti merasa lebih nyaman tinggal dan bekerja di Jawa.

Alternatif solusi permasalahan ini perlu peninjauan kembali regulasi pembukaan moratorium pendirian FK. Pemberian ijin lebih baik untuk pendidikan kedokteran di luar Jawa yang jumlah FK masih jauh lebih sedikit dibandingkan di Jawa.

Pemberian beasiswa disertai penandatanganan pakta integritas bagi putra daerah juga bisa jadi solusi kekurangan dokter daerah terpencil di luar Jawa. Saat lulus dokter kelak, mereka menjadi ujung tombak pelayanan kesehatan di daerah terpencil yang selama ini sepi peminat.

Harapannya putra daerah akan mengabdikan di daerah terpencil, diimbangi penghargaan, pendapatan layak dan seimbang untuk kerja keras mereka. Penghargaan berupa kesempatan beasiswa pendidikan dokter spesialis setelah menjalani pengabdian waktu tertentu. Ini menjadi daya tarik dokter umum mau terabdikan di daerah terpencil dan secara tidak langsung dapat menyelesaikan masalah kekosongan dokter di daerah terpencil. (Sgi)-d